

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Secara umum, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan proses sains siswa kelas IV dapat meningkat dengan menerapkan model inkuiri terbimbing. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model inkuiri terbimbing yang terdiri dari 6 langkah yaitu: (1) menyajikan pertanyaan atau masalah, (2) merumuskan hipotesis (3) merancang percobaan (4) melakukan percobaan (5) mengumpulkan dan menyajikan data (6) membuat kesimpulan. Penerapan model inkuiri terbimbing dalam penelitian ini sudah baik, dikarenakan terdapat peningkatan pelaksanaan siklus I dan siklus II. Pada kegiatan menyajikan pertanyaan atau masalah pada siklus I siswa terlihat tidak fokus saat guru menjelaskan namun pada siklus II siswa sudah mulai dapat kondusif dan fokus memperhatikan karena guru menggunakan inovasi sebuah video. Pada kegiatan merumuskan hipotesis di Siklus I siswa membuat hipotesis dengan lama sehingga waktu banyak yang terbuang, pada siklus II guru memberikan batasan waktu sehingga efisiensi waktu dapat terlaksana dengan baik. Pada kegiatan merancang percobaan di siklus I terdapat beberapa siswa yang tidak membaca petunjuk dengan teliti sehingga siswa tidak menyiapkan peralatan dengan sesuai sedangkan pada siklus II guru memberikan intruksi kepada siswa untuk membaca terlebih dahulu petunjuk dengan benar. Pada kegiatan melakukan percobaan di siklus I, tidak semua siswa terlibat aktif melakukan percobaan sehingga di siklus II guru merancang percobaan yang menarik sehingga semua siswa antusias terlibat aktif. Pada kegiatan mengumpulkan dan menganalisis data di siklus I terdapat banyak siswa yang kurang berani memberikan pendapat saat proses diskusi namun pada siklus II dengan adanya sebuah reward maka siswa menjadi aktif berdiskusi. Selanjutnya pada tahap terakhir yaitu menyimpulkan di siklus I siswa belum berani untuk menyampaikan kesimpulan yang mereka ketahui namun pada siklus II terdapat peningkatan yaitu banyak siswa yang berani menyampaikan kesimpulan dari materi hari tersebut.

2. Keterampilan proses sains siswa mengalami peningkatan dengan diterapkan model inkuiri terbimbing. Hal tersebut terlihat bahwa pada siklus I keterampilan proses sains siswa masih pada kategori cukup terampil dimana siswa masih belum mampu membuat penjelasan atas dugaan yang dibuat, melakukan kesalahan saat melakukan percobaan, sulit dalam menerapkan konsep dan belum berani mengkomunikasikan pendapat. Sedangkan pada siklus II keterampilan proses siswa masuk dalam kategori sangat terampil dimana siswa dapat mengemukakan dugaan-dugaan serta mampu menjelaskan alasannya, melakukan percobaan dengan benar, mampu menerapkan konsep pada situasi baru serta dapat mengkomunikasikan hasil diskusi dengan lisan maupun tulisan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan pelaksanaan, hasil simpulan, dan keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai acuan untuk perbaikan di penelitian berikutnya. Adapun rekomendasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi guru

Penggunaan model inkuiri terbimbing dapat dijadikan salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa. Namun dalam pelaksanaannya, guru harus menguasai langkah model inkuiri terbimbing. Selain itu guru juga perlu membiasakan melibatkan siswa dalam kegiatan-kegiatan yang melibatkan keterampilan proses sains siswa, seperti merumuskan hipotesis, melakukan percobaan, menerapkan konsep dan sebagainya.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, lebih baik teliti kembali percobaan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Peneliti perlu merancang percobaan yang akan menarik perhatian siswa sehingga siswa akan antusias dan fokus pada pembelajaran. Selain itu, rancang percobaan yang akan melibatkan seluruh siswa dalam waktu yang bersamaan sehingga tidak ada siswa yang berdiam diri atau mengobrol ketika proses pembelajaran berlangsung.